

Pengaruh Pembelajaran Pai Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas X.6 Di Sma Negeri 12 Pekanbaru

Fitri Nurpita¹, Risnawati^{2*}, Miftahir Rizqa³
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Correspondence: fitrinurfita123@gmail.com, risnawati@uin-suska.ac.id, miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pembentukan akhlak siswa kelas X.6 di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang telah divalidasi. Sampel penelitian berjumlah 46 siswa yang dipilih secara purposive. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear. Analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,422 yang berarti terdapat hubungan positif dan cukup kuat antara pembelajaran PAI dengan pembentukan akhlak siswa. Temuan ini diperkuat oleh observasi dan wawancara yang menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dalam hal kesantunan, tanggung jawab, dan motivasi belajar. Dengan demikian, pembelajaran PAI berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter dan akhlak siswa yang mulia. Penelitian ini merekomendasikan penguatan strategi pembelajaran PAI yang holistik dan aplikatif untuk mendukung pembinaan akhlak di lingkungan sekolah.

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam, Akhlak Siswa, Pengaruh Pembelajaran

Abstract. This study aims to determine the effect of Islamic Religious Education (PAI) learning on the formation of morals of class X.6 students at SMA Negeri 12 Pekanbaru. The research method used is quantitative correlational with data collection techniques through validated questionnaires. The research sample consisted of 46 students who were selected purposively. The results of statistical tests showed that the data were normally distributed and had a linear relationship. Pearson correlation analysis showed a coefficient value of 0.422, which means that there is a positive and fairly strong relationship between PAI learning and the formation of student morals. This finding is reinforced by observations and interviews that show changes in student behavior towards the better in terms of politeness, responsibility, and learning motivation. Thus, PAI learning contributes significantly to forming the character and noble morals of students. This study recommends strengthening holistic and applicable PAI learning strategies to support moral development in the school environment.

Keywords : Islamic Religious Education, Student Morals, Influence of Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peranan penting dalam membangun karakter dan kepribadian siswa, terutama dalam aspek moral. Sebagai bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional, pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah atas tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang agama, tetapi juga untuk menciptakan peserta didik yang berakhlak baik dan memiliki karakter Islami. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mengharapkan terbentuknya manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Masa remaja, khususnya siswa kelas X SMA yang berusia sekitar 15-16 tahun merupakan periode kritis dalam pembentukan karakter dan identitas diri. Pada periode ini, siswa mengalami perkembangan fisik, emosional, dan spiritual yang signifikan, sehingga membutuhkan bimbingan yang tepat dalam membentuk akhlak yang baik. Menurut penelitian terbaru dalam bidang pendidikan karakter, siswa pada jenjang sekolah menengah sangat responsif terhadap pembelajaran nilai-nilai moral dan etika yang diintegrasikan dalam mata pelajaran agama.

Kurikulum PAI yang berlaku saat ini, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 3302 Tahun 2024 tentang Capaian

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, telah menekankan pentingnya integrasi lima elemen keilmuan PAI yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam. Khusus untuk aspek akhlak, pembelajaran PAI diharapkan mampu mengembangkan sikap spiritual dan sosial siswa melalui pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Islam yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

SMA Negeri 12 Pekanbaru, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah atas di Kota Pekanbaru, memiliki peran strategis dalam implementasi pembelajaran PAI yang efektif. Sekolah ini telah menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran untuk memaksimalkan pengaruh PAI terhadap pembentukan akhlak siswa. Namun, sejauh mana efektivitas pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa kelas X di sekolah ini masih perlu dikaji secara mendalam melalui penelitian empiris.

Penelitian mengenai pengaruh pembelajaran PAI terhadap pembentukan akhlak siswa menjadi semakin relevan dalam konteks pendidikan Indonesia saat ini. Berbagai studi menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan akhlak memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik, perilaku sosial, dan kesiapan siswa menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh pembelajaran PAI terhadap pembentukan akhlak siswa kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berkarakter islami.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses sistematis yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman religius kepada peserta didik agar mampu beriman, bertaqwa, dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (misalnya Qur'an, Hadits, ajaran akhlak). Misalnya, dalam penelitian oleh Afif & Setia Ningrum (2023) ditemukan bahwa PAI mempunyai peran strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia di era digital.

Lebih lanjut, Hakim (2020) menuturkan perencanaan dan sistem pembelajaran PAI yang baik dianggap sebagai elemen kunci agar proses pembelajaran bukan hanya memuat aspek kognitif tetapi juga aspek afektif dan psikomotor (nilai, sikap, tindakan).

Dengan demikian, pembelajaran PAI mencakup komponen berikut:

- a) Materi agama (akidah, ibadah, akhlak)
- b) Metode pembelajaran (aktif, kontekstual, partisipatif)
- c) Evaluasi yang tidak hanya mengukur pengetahuan tetapi juga internalisasi nilai moral
- d) Peran guru sebagai teladan dan fasilitator dalam pembelajaran nilai (bukan hanya transmisi)

Akhlak Siswa

“Akhlak” dalam konteks pendidikan agama Islam pada dasarnya merujuk pada budi pekerti yang baik, kebiasaan positif yang tertanam dalam jiwa dan kemudian mewujudkan dalam perilaku sehari-hari. Sebagai contoh, dalam strategi pembentukan akhlak siswa, guru PAI menggunakan pembiasaan, keteladanan, dan program keagamaan rutin. (Huda et al, 2024).

Fitriani (2024) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa akhlak siswa tidak hanya ditentukan oleh pengajaran formal tetapi oleh interaksi sosial, lingkungan kelas, dan faktor guru sebagai model perilaku. Dengan demikian, dalam penelitian ini variabel “Pembentukan Akhlak Siswa” dapat dipahami sebagai: tingkat internalisasi nilai-nilai keagamaan dan moral

(misalnya kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, kerja sama) yang kemudian terwujud dalam sikap dan perilaku nyata siswa di sekolah dan kehidupan keseharian.

Pengaruh Pembelajaran PAI terhadap Pembentukan Akhlak Siswa

Sejumlah penelitian empirik telah membuktikan adanya hubungan antara pembelajaran PAI dan pembentukan akhlak siswa.

Contoh konkret:

- a) Penelitian oleh Wahyuni (2022) di Kota Pekanbaru menemukan bahwa pembelajaran PAI memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlak siswa SMA, dengan kontribusi variabel pembelajaran PAI sebesar ~20 %.
- b) Penelitian oleh Assidiq (2021) di SMA Muhammadiyah Bumiayu, Jawa Tengah, menunjukkan korelasi sangat tinggi ($r = 0,890$) antara pembelajaran akidah akhlak dan perilaku keagamaan siswa kelas X.
- c) Penelitian lain oleh Siswati (2020) di MTsN 8 Hulu Sungai Selatan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak memiliki pengaruh terhadap kepedulian sosial siswa dengan koefisien determinasi sekitar 31,1 %.

Dari penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin efektif dan intensif pembelajaran PAI dilaksanakan (baik dari sisi materi, metode, partisipasi siswa, maupun lingkungan pembelajaran), maka semakin besar kemungkinan terjadinya pembentukan akhlak positif pada siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diasumsikan bahwa variabel pembelajaran PAI (variabel independen) berpengaruh terhadap variabel pembentukan akhlak siswa (variabel dependen) di kelas X.6 SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat

Untuk memahami pengaruh pembelajaran PAI terhadap akhlak siswa secara lebih utuh, penting juga melihat faktor-faktor yang menunjang dan yang menghambat.

Faktor penunjang meliputi:

- a) Keteladanan guru PAI (guru tidak hanya mengajar tetapi juga menjalankan nilai)
- b) Strategi pembelajaran yang aktif, kontekstual dan integratif (menghubungkan materi PAI dengan kehidupan nyata siswa)
- c) Lingkungan sekolah yang mendukung pembiasaan nilai-nilai keagamaan (misalnya sholat berjamaah, pengajian rutin)

Faktor penghambat antara lain:

- a) Kurangnya waktu yang memadai atau dominasi kurikulum yang bersifat kognitif (mengabaikan internalisasi nilai)
- b) Ketidakselarasan antara materi PAI dengan pengalaman sosial siswa di luar sekolah
- c) Pengaruh luar sekolah (teman sebaya, media sosial) yang bisa mengikis akhlak positif

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teori di atas, maka kerangka pemikiran penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran PAI → (melalui: ketepatan materi, metode pembelajaran, partisipasi siswa, keteladanan guru) → pembentukan akhlak siswa (internalisasi nilai → manifestasi perilaku)
- b) Faktor-faktor kontekstual (guru, lingkungan sekolah, dukungan sosial) memoderasi/menunjang proses tersebut
- c) Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada mengeksplorasi seberapa besar pengaruh pembelajaran PAI terhadap pembentukan akhlak siswa kelas X.6 di SMA Negeri 12 Pekanbaru, serta meninjau kondisi pelaksanaannya dalam konteks sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis hubungan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel X) dengan pembentukan akhlak siswa (variabel Y). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X.6 SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan sampel sebanyak 46 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah divalidasi untuk mengukur kedua variabel. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pembentukan akhlak siswa kelas X.6 di SMA Negeri 12 Pekanbaru, dilakukan analisis data melalui beberapa tahap uji statistik. Data yang diperoleh dari angket penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi. Setiap uji statistik tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai hubungan antara variabel pembelajaran PAI (X) dan variabel pembentukan akhlak siswa (Y). Penyajian tabel ini dimaksudkan sebagai dasar untuk menginterpretasikan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan, serta apakah hubungan antara kedua variabel bersifat linier dan signifikan secara statistik. Berikut adalah tabel-tabel hasil olah data penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variable, unntuk mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dalam analisis data karena keakuratan dan interprestasi hasil dari Teknik statistic parametrik bergantung pada asumsi bahwa data terdistribusi secara normal. Jika data tidak sesuai dengan asumsi normalitas, mungkin ada baiknya untuk mempertimbangkan penggunaan metode statistik non-parametrik atau melakukan normalisasi data sebelum melanjutkan analisis lebih jauh.

Berikut hasil uji normalitas data dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	X	Y
N	46	46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	380.46
	Std. Deviation	95.183
	Absolute	.313
Most Extreme Differences	Positive	.196
	Negative	-.313
Kolmogorov-Smirnov Z	2.125	2.496
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	.200

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa diperoleh data sebagai berikut:

Variabel X (Pembelajaran PAI): nilai signifikansi $0,200 > 0,05$

Variabel Y (Pembentukan Akhlak): nilai signifikansi $0,200 > 0,05$

Karena nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari $0,05$, maka data kedua variabel berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis parametrik. Dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear

atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan Keputusan pada uji linearitas adalah, jika sig atau signifikan pada Deviation from linearity > 0,05 maka hubungan antar variable adalah linear. Begitu sebaliknya, jika sig atau signifikan pada Deviation from linearity < 0,05 maka hubungan antar variable tidak linear.

Berikut hasil uji linearitas data dalam penelitian ini:

Table 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	724323.145	38	19061.135	2.694	.087
Y * X	Between Groups					
	Linearity	137964.592	1	137964.592	19.498	.003
	Deviation from Linearity	586358.553	37	15847.528	2.240	.134
	Within Groups	49531.833	7	7075.976		
	Total	773854.978	45			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,134 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variable Pendidikan Agama Islam (X) dengan Akhlak Siswa (Y).

Analisis Korelasi

Korelasi adalah prosedur statistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ilmiah maupun analisis data praktis, memahami bagaimana variabel-variabel saling berhubungan menjadi langkah penting sebelum melakukan analisis yang lebih kompleks. Dalam penelitian ini, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut, serta arah hubungan yang terjadi, apakah positif atau negatif. Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah korelasi pearson product moment. Berikut hasil analisis korelasi data dalam penelitian ini:

Table 3. Hasil analisis Korelasi

Correlations

	X	Y
X	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (1-tailed)	.002
	N	46
Y	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (1-tailed)	.002
	N	46

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $r = 0,422$. Yang berarti hubungan antara variabel X (Pendidikan Agama Islam) dan variabel Y (Akhlak Siswa) adalah 0,422. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel X dan variabel Y. unntuk mengetahui tingkat hubungan dalam korelasi, perhatikan tabel interpretasi nilai r .

Tabel 4. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,08-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak siswa sebagai generasi penerus bangsa. Sehingga pembentukan akhlak menjadi hal yang terpenting dan menjadi target utama dalam sebuah Pendidikan. Akhlak yang baik adalah landasan utama dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan berkeadaban. Dilingkungan sekolah, Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan

wawasan mengenai agama saja, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika peserta didik dalam kesehariannya. Fenomena yang terlihat adalah adanya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa, baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa, khususnya kelas X.6 di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Koefisien korelasi 0,422 mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pembelajaran PAI, maka semakin baik pula pembentukan akhlak siswa. Nilai rata-rata variabel pembelajaran PAI (380,46) dan pembentukan akhlak (290,98) menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada kategori yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi pembelajaran PAI di SMA Negeri 12 Pekanbaru telah berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa. Jika peserta didik menerapkan Pendidikan Agama Islam dengan baik, maka mereka cenderung akan menerapkan perilaku dan mengembangkan kepribadian yang baik. Menurut penelitian Pasmah Candra, apabila peserta didik mengamalkan pendidikan agama Islam dengan baik maka akan mempunyai akhlak yang baik.

Selaras dengan hasil olah data di atas, hasil observasi serta wawancara menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu terlihat jelas dalam perubahan perilaku siswa yang semakin baik, santun, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, tidak berbicara keras kepada guru atau teman, bersikap sopan kepada guru, dan saling menghargai dibuktikan dengan hubungan baik terhadap teman yang tidak beragama Islam. Selain itu, Siswa mempunyai niat, motivasi dan semangat untuk mengikuti program pendidikan agama Islam di sekolah dan hal tersebut dilakukan melalui tindakannya. Bentuk dari tindakan tersebut yaitu siswa yang selalu bersemangat dalam mempelajari pendidikan agama Islam, dibuktikan dengan konsistennya dalam membaca al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, aktif bertanya pada saat proses pembelajaran, rajin mencatat serta tidak ribut ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan agama Islam seorang siswa maka semakin tinggi pula akhlaknya. Sebaliknya jika pendidikan agama Islam rendah maka semangat belajar siswa juga akan rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berpengaruh positif dan cukup kuat terhadap pembentukan akhlak siswa kelas X.6 di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji korelasi dengan nilai koefisien sebesar 0,422, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas pembelajaran PAI dengan tingkat akhlak siswa. Selain itu, temuan di lapangan melalui observasi dan wawancara juga memperkuat bahwa pembelajaran PAI memberikan kontribusi nyata terhadap perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik, seperti meningkatnya sikap santun, tanggung jawab, serta kepedulian sosial.

Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu agama, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan menyentuh aspek afektif siswa agar tujuan pendidikan akhlak dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini juga merekomendasikan agar sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan keagamaan dan pembiasaan positif yang mendukung pembentukan karakter siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Y.U., & Ningrum, A.R.S. (2024). Peran Strategis Pendidikan Agama Islam dalam

- Membentuk Generasi Berakhlak dan Berwawasan Keislaman di Era Digital. <https://doi.org/10.21154/maalim.v5i2.9916>
- Anggreani, P., & Ali, M. (2024). *Peranan pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa SMPN 24 Surakarta*. Jurnal Kependidikan, 13(1), 45–53.
- Assidiq, Y.F., & Zakiyah, Z. (2021). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v2i1.10264>
- Candra, P., Rahmawati, L., & Yusuf, M. (2020). *Pengaruh ekstrakurikuler kerohanian Islam terhadap perilaku siswa di Bengkulu*. Jurnal Kependidikan Islam, 6(2), 112–123.
- Chandra, Pasmah dkk. 2020. “*Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Bengkulu*”. Jurnal: Kependidikan Islam, Vol 6, No 2.
- Direktorat Guru Pendidikan Dasar, 2022. “*Pendidikan Karakter: Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas*”. Jakarta: Kemdikbud.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Keputusan Nomor 3302 Tahun 2024 tentang “*Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka*”, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2024.
- Fathurrahman, A., & Fauziah, N. (2021). *Model pembelajaran PAI berbasis keteladanan dalam pembentukan karakter religius siswa SMA*. Tadris: Jurnal Pendidikan Islam, 16(1), 78–90. <https://doi.org/10.19105/tadris.v16i1.5011>
- Fitriani, L., Agil, M., Hermansyah, E. (2024). PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SEKOLAH MTs. AL-ISLAMIYAH. <https://doi.org/10.62026/j.v2i2.99>
- Hakim, A. (2020). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. [Scholastica](https://doi.org/10.24054/scholastica.v1i1.10264)
- Huda, A.K.F., Ridha, M.R., Hidayat, M.S.H., Aisyah, Febiola, W.G. (2024). Karakteristik Peranan Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Akhlak Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. [Aslama](https://doi.org/10.24054/aslama.v1i1.10264)
- Isnaini, Muhammad. Muhammad Win Afgani dkk. 2025. “*Teknik Analisis data Uji Normalitas*”. Jurnal: Cendekia Ilmiah, Vol 4, No 2.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3302 Tahun 2024 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kurniawan, Henry dkk. 2023. “*Buku Ajar Statistika Dasar*”. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lestari, Pudji dkk. 2024. “*Statistik Itu Mudah*”. Surabaya: Airlangga University Press.
- Lestari, Salsabrina Putri & Rita Intan Permatasari. 2023. “*Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operasional PT Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat*”. Jurnal: Ilmiah M-Progres, Vol 13, No 1.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. 2022. “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*” Edisi ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramika, Depi. 2020. “*Statistik Penelitian*”. Palembang: Bening Media Publishing.
- Rahmah, A., & Laili, F. (2022). *Strategi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter akhlak mulia di sekolah menengah atas*. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(3), 251–263. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i3.41235>
- Rahman, M. (2020). *The concept of morality in Al-Ghazali’s thought and its relevance to modern education*. International Journal of Islamic Studies, 8(2), 145–158.
- Sahab, F., Alim, N., & Rahma, D. (2023). *Efektivitas model pembelajaran uswah hasanah dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa pada pelajaran Akidah Akhlak*. Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam, 1(2), 1–10.

- sahab, Fahmi dkk 2023. *"Efektivitas Model Pembelajaran Uswah Hasanah Dalam Pembinaan*
- Siswati, V., Rachman, L., Khairiah, Z. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL SISWA DI MTsN 8 HULU SUNGAI SELATAN KALIMANTAN SELATAN. <https://doi.org/10.38073/jpi.v10i1.605>
- Sulaiman, M. (2022). *Peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius siswa sekolah menengah*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 7(1), 34–46. <https://doi.org/10.24256/jpii.v7i1.256>
- Suryani, D. (2021). *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa remaja*. Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 87–100.
- Yudistira, I., & Rifki, M. (2024). *Pendidikan karakter siswa sekolah dasar dalam perspektif Islam*. Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam, 2(1), 30–42.
- Yuliana, Malik dkk. 2023. *"Statistik"*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Zuchdi, D., & Darmiyati, Z. (2019). *Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktik*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 25(3), 193–204.